

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Kualitatif, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah (sebagai lawan adalah eksperimen) dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat deduktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasinya.⁶⁴

Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah merupakan jenis penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak di uji, atau alat ukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Dalam penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, di rasakan, di lihat dan di buat dalam pernyataan naratif dan deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang ada di lapangan yang menitikberatkan pada kualitasnya. Pada penelitian kualitatif bersifat, sebagai berikut :

- a) Bersifat subjektif
- b) Peneliti berinteraksi secara langsung dengan objek yang akan diteliti
- c) Bahasa informal, menggunakan kata kata personal
- d) Prosesnya induktif dan dapat berkembang secara dinamis⁶⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam mengenai individu, kelompok, institut dan sebagainya dalam jangka waktu tertentu. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok apabila pokok penelitian berkenaan dengan “*how*” dan “*why*”, atau bila peneliti hanya memiliki sedikit ruang untuk diteliti. Bilamana untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

Produk penelitian kasus adalah suatu generalisasi pola-pola kasus yang tipikal dari individu, kelompok, dan sebagainya. Sedangkan ruang lingkup dapat mencangkup segmen atau bagian tertentu atau keseluruhan siklus kehidupan individu, kelompok dan sebagainya baik dengan

⁶⁵ Rokmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu maupun meliputi keseluruhan faktor-faktor dan fenomena fenomena.⁶⁶

Dalam hal ini yang menjadi pusat penelitian adalah mengenai strategi pemasaran home industri Bakpia Rizky dalam menghadapi persaingan dan meningkatkan penjualan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di salah satu produsen bakpia yang bernama Pia Rizky yang beralamat di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Alasan memilih lokasi di Pia Rizky karena Pia Rizky merupakan salah satu home industri yang sudah dikenal oleh masyarakat luas khususnya konsumen pia yang berada di wilayah Trenggalek maupun luar kota.

Pia Rizky dikelilingi oleh para produsen bakpia yang jaraknya saling berdekatan sehingga menyebabkan persaingan bisnis yang sangat ketat. Pia Rizky merupakan produsen bakpia yang selalu mengedepankan kualitas produk dan pelayanannya kepada konsumen. Pia Rizky juga memberikan berbagai penawaran yang menarik kepada konsumen dan harganya juga terjangkau. Hal ini menarik calon konsumen dan membuat mereka untuk membeli produk dari Pia Rizky.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena peneliti merupakan alat pengumpul data yang paling utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan untuk menguraikan data. Kedudukan

⁶⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.

peneliti dalam penelitian ini cukup rumit, dimana ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya sebagai pelapor dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengamati dengan cermat objek yang akan diteliti. Untuk dapat memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun langsung ke lapangan namun tidak secara langsung melibatkan diri pada kehidupan objek yang diteliti.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Maka peneliti sangat mutlak atau terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Berkanaan dengan hal tersebut, dalam upaya untuk mengumpulkan data peneliti berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang dihasilkan betul-betul valid.⁶⁷

Dalam penelitian yang dilakukan di Home Industri Bakpia Rizky, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan untuk melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan segala fakta atau angka yang dapat digunakan untuk bahan menyusun informasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari data dengan melakukan observasi pada kata-kata dan perilaku orang-orang yang ada dalam obyek, kemudian sebagian diwawancarai dan didokumentasikan yang menjadi sumber data utama dan dicatat dalam catatan tertulis maupun perekam audio tapes, pengambilan foto dan lain-lain.⁶⁸ Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan, yakni data yang berkaitan dengan strategi pemasaran home industri Bakpia Rizky dalam menghadapi persaingan dan meningkatkan penjualan.

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data merupakan asal dimana data tersebut diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau didapatkan oleh peneliti sendiri, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kepada pemilik dan karyawan Home Industry Pia Rizky.

⁶⁸ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy Humas dalam Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi : Studi Kasus di IAIN Tulungagung*, (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2019), hlm. 58

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. data ini merupakan data yang diperoleh dari literatur baik dari buku, majalah, surat kabar, karya ilmiah serta informasi lainnya yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan dan meningkatkan penjualan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka diperlukan suatu teknik dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun data yang digunakan peneliti dalam rangka mengumpulkan data sebagai bahan untuk menyusun penelitian ini, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dalam memperoleh sebuah data dalam sebuah penelitian. Wawancara merupakan suatu kegiatan interaksi antara peneliti atau pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan dijawab langsung oleh informan.⁶⁹ Wawancara dapat dilakukan kepada setiap orang tanpa ada batasan ataupun penghambat. Hasil dari wawancara dapat diketahui objektivitasnya sebab diperoleh dengan cara face to face.⁷⁰

⁶⁹ A. Muri Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 372

⁷⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2002), hlm. 119

Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa, metode wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab antara peneliti dan informan yang dilakukan secara menyeluruh dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada informan dari Pia Rizky untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan masalah yang akan diberikan kepada informan maupun pertanyaan secara spontan ketika wawancara sedang berlangsung dengan melihat kondisi yang terjadi selama wawancara

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang langsung dari lapangan. Proses observasi pertama yaitu mengidentifikasi tempat yang akan diteliti tersebut. kemudian dibuatlah sebuah pemetaan, setelah pemetaan selesai maka akan dapat diperoleh gambaran umum mengenai sasaran dari penelitian tersebut.⁷¹ Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan dan mulut, apa yang dikatakan oleh informan melalui pengamatan secara langsung.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke tempat penelitian (tempat studi kasus) di Home Industri Pia Rizky Gembleb, Pogalan, Trenggalek. Dalam kegiatan ini peneliti melihat langsung mengenai pengelolaan home industri ini mulai dari pengelolaan produk dan proses pengemasan produk. Dengan hal ini maka akan diketahui

⁷¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm.112

secara langsung dan jelas bagaimana fakta yang terjadi dilapangan sehingga tujuan dari hasil penelitian tercapai.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah ulasan atau tulisan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang pernah terjadi. Dokumen biasanya berbentuk catatan, tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan metode yang diperoleh dengan menelusuri data history suatu objek yang akan diteliti. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif.⁷²

Dokumentasi merupakan data hasil yang diperoleh peneliti yang siap untuk dipakai dalam memenuhi tugas penelitian, dengan adanya dokumentasi menunjukkan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian ke tempat yang dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan mencari data mengenai Home Industri Pia Rizky dan juga data yang diperoleh secara tertulis dari pihak objek penelitian. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan antara lain : sejarah dan profil usaha, proses pembuatan produk, proses pengemasan produk, hasil penjualan serta data lain yang dapat menyempurnakan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 409

atau peristiwa-peristiwa kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.⁷³

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi dalam kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit serta memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Hubberman terdapat tiga macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif.⁷⁴ Analisis data dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian agar simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data akan berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian tersebut belum berakhir. Dalam reduksi data ini menghasilkan ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan dan penambahan.

⁷³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.180

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 244

2. Penyajian Data (*data display*)

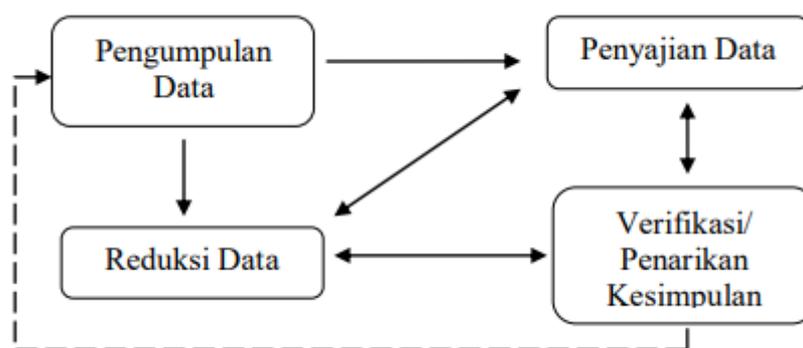
Tahap selanjutnya adalah peringkasan data yang kemudian data akan diuraikan secara singkat sesuai dengan pokok permasalahan, sehingga akan tersaji uraian yang berisikan informasi yang sistematis sehingga kemungkinan akan ditarik kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan kemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulan.

Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan,. Penyajian data biasanya berupa narasi kalimat, gambar/skema. Jaringan kerja dan tabel serta narasinya.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahanan terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan maupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk menjawab rumusan masalah dan rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data dari hasil temuan dilapangan dengan teori-teori yang dimaksudkan dalam bab tinjauan pustaka.

Berikut ini adalah analisis data model interkatif menurut Miles dan Huberman. Bagan ini akan menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengambilan data, proses ini akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan jenuh.



Gambar 3.1
Teknik Analisis Data

Bagan analisis data model interaktif Miles dan Huberman diatas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengecek kebenaran sebuah temuan atau biasa disebut dengan validasi data. Validasi data dalam penelitian kualitatif adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi di dalam objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain untuk menyanggah balik tuduhan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, namun juga merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif.⁷⁵ Keabsahan data dilakukan untuk mengetahui bahwa penelitian yang dilakukan peneliti memang benar-benar penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang telah diperoleh. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi, sebagai berikut :1) Derajat kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*), dan 4) kepastian (*confirmability*).

1. Kepercayaan (*credibility*)

Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data dianggap memiliki kredibilitas atau kepercayaan yang tinggi apabila terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan dan paradigma informan. Narasumber maupun partisipan dalam penelitian. Kriteria ini digunakan untuk membuktikan bahwa data-data yang terkait dengan strategi pemasaran home industri Pia Rizky yang diperoleh di lapangan benar-benar memiliki nilai kebenaran. Langkah-langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain, yaitu:

a. Triagulasi

Triagulasi dalam pengujian kredibilitas menurut Moleong, triagulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.

sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi paling banyak digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang berhubungan di antara keduanya. Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzim dalam Moleong, yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu:

Triangulasi sumber (data). Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

Triangulasi metode. Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi penyidikan. Triangulasi ini memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

Triangulasi teori. Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih

teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.⁷⁶

b. Diskusi Teman Sejawat

Menurut Moleong diskusi teman sejawat merupakan teknik yang digunakan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dengan bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁷⁷ Peneliti melakukan hal ini dalam proses penelitian agar mendapat masukan dari rekan-rekan untuk mewujudkan hasil penelitian yang sesuai harapan dari peneliti.

c. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Peneliti akan dengan semaksimal mungkin mengumpulkan data sesuai dengan jadwal penelitian. Namun apabila data yang dikumpulkan belum lengkap maka memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Dengan semakin lama peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka semakin memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Keteralihan (*transferability*)

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal yang ada dalam penelitian kualitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian

⁷⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi penelitian ...* hlm. 397.

⁷⁷ Ibid., hlm 32

kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang jelas, sistematis, rinci dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca akan lebih jelas dengan hasil penelitian yang didapat sehingga dapat memutuskan apakah dapat atau tidaknya hasil penelitian diaplikasikan di tempat lain.

Dalam uji transferability peneliti memberikan uraian secara rinci, hasil penelitian yang diuraikan juga diperoleh dari narasumber. Disini peneliti menjelaskan secara rinci hasil dari wawancara dan juga disertai dengan teks wawancara yang asli.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, ujian *dependability* dilakuakn dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dan menginformasikan hasil temuan dari penelitian, sehingga penelitian dapat dipertahankan (*dependable*) dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini pihak yang ikut serta dalam memeriksa adalah dosen pembimbing yang telah ditetapkan.

Proses *dependability* dalam penelitian ini secara keseluruhan audit menjadi wewenang Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag sebagai dosen pembimbing untuk meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penelitian

4. Kepastian (*confirmability*)

Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji obyektivitas. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, berkaitan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan dan penelitian telah disepakati oleh banyak, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam sebuah penelitian jangan sampai proses penelitian tidak ada tetapi hasil penelitian ada.

Pengujian *confirmability* dilakukan dengan adanya sidang skripsi atau sidang munaqosah setelah skripsi disetujui oleh dosen pembimbing, dengan mengkonfirmasikan hasil penelitian kepada para penguji untuk kemudian dapat dipublikasikan hasil penelitiannya.

H. . Tahap – Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal, maka perlu adanya tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian ini bertujuan agar penelitian lebih terarah dan fokus pada objek penelitian. Tahap-tahap dalam penelitian ini berpedoman pada Moleong yakni⁷⁸, sebagai berikut :

1. Tahap Pra-lapangan

Merupakan orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitiannya mencakup observasi awal lapangan dalam hal ini adalah Home Industri Pia Rizky, penyusunan usulan penelitian dan

⁷⁸ Ahmad Tanzeh Mengutip Dari bukunya Moleong, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras , 2011), hlm.169.

proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu, strategi pemasaran Home Industri Pia Rizky dalam menghadapi persaingan dan meningkatkan penjualan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu, dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan pemberian makna dan penafsiran data yang merupakan proses penentuan untuk memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan kegiatan penyusunan laporan akhir dari hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.